

DASAR-DASAR PENGELOMPOKAN MAJALAH DI LINGKUNGAN PDII-LIPI

Nurasih Suwahyono

ABSTRAK

Tulisan ini mengemukakan masalah pengelompokan majalah atau terbitan berkala Indonesia yang terhimpun di PDII-LIPI berdasarkan bobot ilmiahnya. Diutarakan dasar-dasar pemikiran yang digunakan untuk mengelompokkan terbitan tersebut guna menyamakan persepsi para pustakawan di lingkungan PDII untuk mengelompokkannya. Proses pengelompokan ini adalah suatu model pendekatan yang sederhana dan merupakan tahap awal dari proses pengelompokan majalah ilmiah Indonesia untuk kepentingan dokumentasi di PDII-LIPI.

PENDAHULUAN

PDII dalam perannya sebagai pusat nasional ISDS berkewajiban mendaftarkan terbitan berkala yang dipublikasikan di Indonesia melalui pemberian ISSN. Mengamati terbitan yang telah terdata di PDII kiranya dirasa perlu memilah-milah atau mengelompokkan terbitan berkala tersebut sesuai dengan materi atau isi yang dimuat. Hal ini cukup penting untuk dilakukan guna mengetahui perkembangan terbitan yang khususnya digunakan sebagai wahana penyebar luasan ilmu pengetahuan. Hal ini juga erat kaitannya dengan permasalahan tentang kemampuan peneliti, pengajar, mahasiswa, dll. untuk menghasilkan tulisan yang bersifat ilmiah sebagai cerminan nuansa ilmiah yang menjadi bidang minatnya. Kondisi ini dapat disimak dari beberapa artikel yang dimuat di harian KOMPAS tanggal 8 Maret dan 9 April 1996 yang menyetengahkan permasalahan kondisi para intelektual dalam hal karya tulis ilmiah. Banyaknya publikasi ilmiah ini merupakan salah satu indikator kemajuan IPTEK dari suatu negara. Untuk itu mengelompokkan majalah sesuai dengan bobot ilmiah majalah tersebut

adalah salah satu target dari Sub Bidang Katalog Induk. Sehingga dengan memilah atau mengelompokkan majalah sesuai dengan bobot ilmiah dari

terbitan berkala tersebut dapat digunakan untuk mencari gambaran distribusi atau atlas perkembangan terbitan yang mempunyai bobot ilmiah di Indonesia. Untuk melakukan pengelompokan majalah tersebut perlu ada suatu kesamaan persepsi tentang pembagian atau pemilahan jenis-jenis majalah.

TUJUAN

Pokok pikiran yang melandasi dicetuskannya usulan yang menjadi dasar-dasar pengelompokan majalah adalah untuk memberikan arahan dan patokan dalam melakukan pemilahan majalah atau terbitan berkala yang terhimpun di PDII-LIPI sesuai dengan bobot ilmiahnya.

DEFINISI DAN KLASIFIKASI MAJALAH

Untuk menyamakan persepsi pemilahan majalah telah ditinjau beberapa definisi maupun pendapat tentang *majalah*.

Kata *majalah* disebutkan dalam *Ensiklopedi Nasional Indonesia* adalah suatu penerbitan berkala yang menyajikan liputan jurnalistik dan artikel berisi informasi dan opini yang membahas berbagai aspek

kehidupan. Keberadaan majalah sendiri dapat dibedakan menurut isi dan jadwal terbit.

Dalam *Collins Cobuilt Essential English Dictionary* majalah didefinisikan sebagai suatu terbitan yang mengandung topik tertentu dan ditujukan untuk orang-orang tertentu pula. *The New Encyclopaedia Britannica* mendefinisikan majalah sebagai suatu terbitan berkala yang bersifat ilmiah. Jadi berdasarkan pada beberapa definisi tersebut dapat dikatakan bahwa *majalah* adalah suatu terbitan berkala dengan topik bahasan spesifik yang ditujukan untuk kalangan pembaca tertentu dan diterbitkan secara berkala. Materi atau isi dari suatu majalah menurut *Sulistiowati* (1990) biasanya terdiri dari beberapa artikel yang berdiri sendiri yang ditulis oleh beberapa pengarang.

Berdasarkan materi atau isi tersebut, majalah atau terbitan berkala menurut *Ensiklopedia Nasional Indonesia* dapat dibedakan diantaranya menjadi Majalah Anak-anak, Majalah Bergambar, Majalah Berita, Majalah Bisnis, Majalah Budaya, Majalah Dinding, Majalah Film, Majalah Olah Raga, Majalah Ilmiah, Majalah Sari Tulisan, dsb.

PDII-LIPI sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang dokumentasi dan informasi ilmiah, lebih cenderung melakukan pengelompokan majalah sesuai dengan bobot ilmiah berdasarkan SK Ketua LIPI No. 1482/SK/Ket/J.10/81 dan pengamatan perkembangan penerbitan majalah serta ditekankan pada kelompok majalah ilmiah.

Majalah Ilmiah, menurut *Ensiklopedia Nasional Indonesia* adalah suatu penerbitan khusus berisi artikel mengenai ilmu pengetahuan berdasarkan hasil penelitian yang tidak jarang mengandung uraian bersifat teknis, biasanya dikelola dan diterbitkan oleh lembaga-lembaga ilmiah, perguruan tinggi, dan organisasi profesi.

Pengelompokan majalah ilmiah sesuai dengan bobot ilmiah dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Majalah Ilmiah
2. Majalah Semi Ilmiah
3. Majalah Ilmiah Populair
4. Majalah Umum
5. Majalah Sari/Indeks

Dengan pengkategorian seperti tersebut diatas, maka majalah-majalah atau terbitan berkala yang bukan tergolong dalam majalah ilmiah sebaiknya dikelompokkan dalam kategori Majalah Umum.

Kriteria-kriteria dari masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:

1. Majalah Ilmiah
 - a. Bertujuan untuk menampung dan mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dari disiplin ilmu pengetahuan tertentu.
 - b. Ditujukan untuk masyarakat ilmiah/peneliti yang mempunyai disiplin keilmuan yang sesuai.

c. Diterbitkan oleh suatu organisasi/badan ilmiah

d. Mempunyai dewan redaksi yang terdiri dari para ahli menurut bidang keilmuan yang bersangkutan.

e. Materi atau isi yang terkan-

dung dalam majalah tersebut memuat masalah bidang keilmuan yang bersangkutan dan harus mencakup hal-hal sebagai berikut:

- * Pendahuluan, yang terdiri dari:
 - latar belakang
 - permasalahan
 - data model (penelitian empirik)
 - metode penelitian

* Pembahasan

* Saran dan/atau kesimpulan

- f. Menunjuk referensi yang digunakan

2. Majalah Semi Ilmiah

- a. Bertujuan untuk memperkenalkan dan

PDII-LIPI sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang dokumentasi dan informasi ilmiah, lebih cenderung melakukan pengelompokan majalah sesuai dengan bobot ilmiah berdasarkan SK Ketua LIPI No. 1482/SK/Ket/J.10/81 dan pengamatan perkembangan penerbitan majalah serta ditekankan pada kelompok majalah ilmiah.

menyebarkan luaskan hasil penelitian, konsep ilmiah, tinjauan ilmiah atau pandangan ilmiah dari disiplin keilmuan tertentu dengan cara atau bahasa penyampaian yang dapat dipahami oleh masyarakat ilmiah dari berbagai bidang keilmuan yang terkait atau diluar bidang keilmuan tersebut.

- b. Ditujukan untuk masyarakat ilmiah/peneliti dari berbagai bidang keilmuan yang terkait.
- c. Diterbitkan oleh suatu organisasi/badan ilmiah.
- d. Mempunyai dewan redaksi yang terdiri dari para ilmuwan dari berbagai bidang keilmuan yang sesuai.
- e. Materi yang terkandung memuat masalah bidang keilmuan yang bersangkutan dan minimal mencakup salah satu atau beberapa hal sebagai berikut:
 - latar belakang
 - permasalahan
 - data model (penelitian empirik)
 - metode penelitian
 - pembahasan
 - saran dan/atau kesimpulan
- f. Menunjuk referensi yang digunakan.

3. Majalah Ilmiah Populair

- a. Bertujuan untuk memperkenalkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan perkembangannya dengan cara yang mudah dipahami oleh masyarakat umum.
- b. Ditujukan untuk masyarakat umum.
- c. Mempunyai dewan redaksi.
- d. Materi yang terkandung memuat masalah-masalah dan telaah bidang keilmuan tertentu yang relevan tanpa meninggalkan kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah.
- f. Menunjuk referensi yang digunakan.

4. Majalah Umum

- a. Bertujuan untuk menyebarkan informasi yang bersifat umum dengan cara yang mudah dipahami.
- b. Ditujukan untuk masyarakat umum.
- c. Mempunyai dewan redaksi
- d. Materi yang terkandung didalamnya memuat informasi yang bersifat sangat umum, tidak menyangkut bidang keilmuan tertentu.

5. Majalah Sari/Indeks.

- a. Bertujuan untuk penyebarluasan dan pemanfaatan informasi bidang keilmuan tertentu secara efektif.
- b. Ditujukan untuk masyarakat ilmiah/peneliti dalam bidang keilmuan tertentu.
- c. Diterbitkan oleh suatu organisasi/badan ilmiah.
- d. Mempunyai dewan redaksi
- e. Materi yang terkandung didalamnya memuat sari karangan dari buku, artikel majalah, dll atau informasi bibliografik tentang terbitan bidang keilmuan tertentu.

Model pengelompokan ini tidak menutup kemungkinan untuk suatu perubahan pada masa mendatang karena perkembangan penerbitan majalah di Indonesia. Jadi bukanlah merupakan suatu standar baku yang tidak dapat diubah. Pengelompokan ini hanya merupakan suatu panduan untuk memudahkan para dokumentalis atau pustakawan di lingkungan PDII untuk bekerja memilah jenis majalah.

PENUTUP

Harapan penulis panduan ini bermanfaat bagi staf PDII-LIPI yang bertugas memilah dan mengelompokkan majalah yang terhimpun di PDII. Proses pengelompokan ini hanya dilakukan pada terbitan berkala yang terdata di PDII karena permohonan ISSN (International Serial Standard Number). Sifat pengelompokannya sendiri hanya digunakan untuk kepentingan dokumentasi majalah ilmiah. Jadi masih merupakan tahap awal dari proses pengelompokan majalah. Oleh sebab itu pendekatan yang digunakan terhadap pengelompokan majalah tersebut termasuk metode yang sederhana, cepat dan mudah. Namun demikian, pada gilirannya nanti akan dapat digunakan untuk mencari gambaran distribusi majalah ilmiah Indonesia yang terhimpun di PDII-LIPI dengan metode pendekatan yang lebih dikembangkan lagi.

Akhir kata, penulis membuka diri untuk saran maupun masukan dari para pustakawan senior ataupun yang telah mempunyai pengalaman dalam hal penulisan karya tulis ilmiah, penerbitan majalah ilmiah dll.

BIBLIOGRAFI

Menyedihkan, Kemampuan Berbahasa Kaum Intelek Kita. Kompas, 9 April 1996, Hal. 10.

Sekitar Skripsi. Kompas, 9 April 1996, Hal. 4 dan Hal. 5.

Sulistiowati. Majalah sebagai koleksi perpustakaan. Dalam: Program Latihan Dokumentasi dan Informasi Ke-Pekerjaan Umum-an Tahap I (22 Oktober - 19 Januari 1991): Laporan.

Tak Mampu Menulis, Banyak Guru Golongan IV Gagal Naik Pangkat. Kompas, 8 Maret 1996, Hal. 9.

PELATIHAN CDS/ISIS

PDII-LIPI akan menyelenggarakan kursus atau pelatihan CDS/ISIS tingkat dasar dan lanjutan pada tanggal 9-18 September 1996.

PELATIHAN	CDS/ISIS DASAR	CDS/ISIS LANJUTAN
JADWAL	9 - 13 September 1996	16 - 18 September 1996
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. MS-DOS 2. CDS/ISIS: Install 3. CDS/ISIS: ISISDEF (membuat struktur pangkalan data) 4. CDS/ISIS: ISISENT (entri dan modifikasi data) 5. CDS/ISIS: ISISRET (temu kembali informasi) 6. CDS/ISIS: ISISINV (membuat file indeks/referensi) 7. CDS/ISIS: ISISPRT (membuat luaran) 8. CDS/ISIS: ISISXCH (proses export/import file) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan bermacam-macam display format, meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - penggunaan <i>if command</i> - penggunaan <i>boolean expression</i> - dll. 2. Pengembangan struktur pangkalan data menyerupai <i>relational database</i> 3. Instalasi CDS/ISIS untuk multiuser pada perangkat lunak Novell Netware 4. Pengenalan program user interface untuk proses temu kembali (HEURISKO Interface)
Biaya	Rp. 550.000,-/orang	Rp. 450.000,-/orang
Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1 (satu) unit komputer untuk 2 peserta 2. Makanan kecil dan makan siang 3. Memperoleh salinan program dan manual CDS/ISIS 4. Sertifikat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1 (satu) unit komputer untuk 2 peserta 2. Makanan kecil dan makan siang 3. Memperoleh salinan program dan manual HEURISKO interface 4. Sertifikat